

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PAIKEM BERBANTUAN MEDIA *POWER POINT* PADA PESERTA  
DIDIK KELAS VIII-8 SMP NEGERI 1 PALANGKA RAYA**

**Oleh**

**Khairunnisa<sup>1</sup>, Chandra Anugrah Putra<sup>2</sup>**

Email.princerider@yahoo.com

**ABSTRACT**

This study aims to determine the increase in social studies learning outcomes and learning activities of students by applying the PAIKEM Model assisted by Media Power Point. The method used in this study was to use the Classroom Action Research (CAR) design. The subjects in this study amounted to 38 students, for data collection techniques used were observation and tests. This study uses qualitative and quantitative data analysis. The results of the study show that the activity is good and learning outcomes increase. This can be seen in the first cycle of student learning activities obtained 3.19 with good categories while in the second cycle obtained 3.78 with good categories. Increased learning outcomes in the first cycle of the average value of students is 70 with classical completeness 60.52% and in the second cycle the average value of students is 84 with classical completeness to 89.47%. It can be concluded that there is an increase in learning outcomes using the PAIKEM model assisted by Media Power Point.

© Muhammadiyah University of Palangkaraya

**Keywords:** learning outcomes ips, PAIKEM models, and power point media.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dan aktivitas belajar peserta didik dengan Menerapkan Model PAIKEM berbantuan Media *Power Point*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 38 orang peserta didik, untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas menjadi baik dan hasil belajar meningkat. Hal ini dapat terlihat pada siklus I aktivitas belajar peserta didik diperoleh 3,19 dengan kategori baik sedangkan pada siklus II diperoleh 3,78 dengan kategori baik. Peningkatan hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata peserta didik yaitu 70 dengan ketuntasan klasikal 60,52% dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik yaitu 84 dengan ketuntasan klasikal menjadi 89,47%. Ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model PAIKEM berbantuan Media *Power Point*.

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Kata Kunci:** hasil belajar ips, model PAIKEM, dan media *power point*.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan secara teratur dan terarah di lembaga pendidikan sekolah. Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia dalam rangka untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, ada banyak hal yang harus dipersiapkan terutama yang berkaitan dengan masalah pendidikan, antara lain faktor guru, peserta didik, kurikulum, model pembelajaran, metode, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Hasil belajar merupakan hasil yang dapat dilihat dari penilaian atau suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh pengajar mata pelajaran.

Menurut Andi Prastowo (2013:48) "Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri, siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar".

Menurut Slameto (2010:56) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut Evelin Siregar dan Hartini Nara (2010: 145), hasil belajar sebagai salah satu komponen dari penilaian, akan lebih efektif bila jelas merinci apa yang akan dinilai yang

menjadi prioritas dalam proses penilaian. Menurut Hamalik (2004:13) "Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti".

Ahmad Susanto (2013:14) "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada sepuluh macam, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

Purwanto (2010:30) "Indikator hasil belajar membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor". Wahidmurni (2017:17) "IPS merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran". Menurut Wahidmurni (2017:17) "IPS merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran".

Supardi (2011:192) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran terpadu dalam IPS sering disebut dengan pendekatan interdisipliner. Model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif mencari,

menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara otentik.

Nursid Sumaadmadja (2008:17), mengatakan bahwa pendidikan IPS berfungsi mengembangkan keterampilan, terutama keterampilan sosial, yaitu keterampilan melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan hidup bermasyarakat, seperti bekerja sama, bergotong royong, menolong orang lain memerlukan, dan melakukan tindakan secara tepat dalam memecahkan persoalan sosial di masyarakat. Sedangkan keterampilan intelektual, yaitu keterampilan berpikir, kecekatan dan ketepatan memanfaatkan pikiran, cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan sosial di masyarakat.

Wahidmurni (2017:18) “Tujuan utama dari mempelajari IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik/umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung”.

Sapriya (2009: 8) tujuan IPS adalah: Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mengajarkan konsep-konsep dasar Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Kewarganegaraan; mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial. Selain keterangan tersebut, Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan meningkatkan kemampuan kerjasama dan kompetisi

dalam masyarakat baik secara nasional ataupun secara global. Hampir sama dengan pendapat di atas, tujuan lain diberikannya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah memberikan kesempatan siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sertadapat berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis.

Menurut La Iru dan La Ode Safiun Arihi (Andi Prastowo, 2013:68) menyatakan bahwa: Model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang secara sistematis dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu. Model pembelajaran tertentu tersusun atas beberapa komponen, yaitu fokus, sintaks, sistem sosial, dan sistem pendukung.

Tarmizi (Andi Prastowo, 2013: 98) menyatakan bahwa: PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

Slameto (2011:1) berpendapat bahwa: PAIKEM mengandung makna pembelajaran yang dirancang agar mengaktifkan anak, mengembangkan inovasi dan kreativitas sehingga efektif namun tetap menyenangkan. Selain itu juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif/bermakna yang mampu memberikan peserta didik keterampilan, pengetahuan dan sikap untuk hidup.

Amri dan Ahmadi (2011:33) “Untuk menerapkan PAIKEM guru juga perlu merancang kegiatan sesuai sintaks. Sintaks PAIKEM pada dasarnya direduksi dari berbagai model pembelajaran”. Azhar Arsyad (2014:3), Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara dari pengirim kepada penerima pesan.

Daryanto (2010:163) mengatakan bahwa media Power Point merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer program ini biasanya sudah dikelompokkan dalam program *microsoft office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Menurut Permana (2006:2) “*Microsoft Power Point* adalah Program aplikasi presentasi yang paling populer dan paling banyak digunakan merancang dan membuat presentasi dengan secara mudah dan cepat dengan tampilan yang menarik dan profesional”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Diplan dan Andi Setiawan (2018:12), “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan maksud untuk melihat kemampuan diri dan memperbaiki kualitas proses

pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, aktifitas belajar peserta didik menjadi semakin baik dan aktif”.

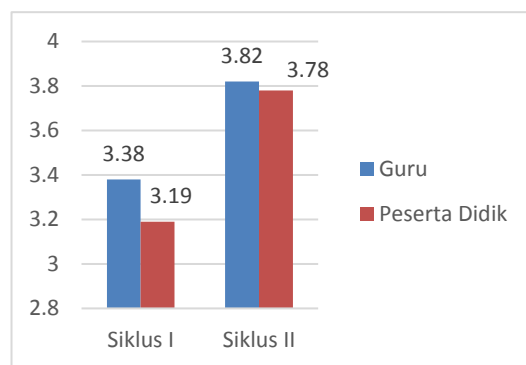
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palangka Raya, dimana subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII-8 pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 38 peserta didik yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran menggunakan Model Paikem Berbantuan Media *Power Point*.

**Tabel 1**  
Aktivitas Guru dan Peserta Didik

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II
1	Guru	3,38	3,82
2	Peserta Didik	3,19	3,78



**Gambar 1**  
Grafik Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hal tersebut

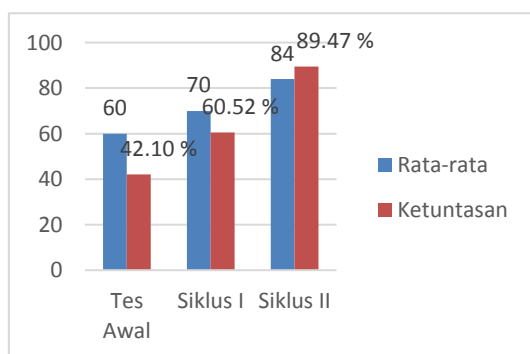
menunjukkan bahwa penggunaan Model Paikem Berbantuan Media *Power Point*. dapat digunakan dan tepat agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh berdasarkan hasil tes pada peserta didik Model Paikem Berbantuan Media *Power Point*.

**Tabel 2**

Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Hasil Belajar		
	Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Tes Awal	60	42,10 %
2.	Siklus I	70	60,52 %
3.	Siklus II	84	89,47%



**Gambar 2**

Grafik Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan grafik di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Model Paikem Berbantuan Media *Power Point* dapat digunakan dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Aktivitas peserta didik dengan menggunakan model PAIKEM berbantuan Media *Power Point* dalam

proses pembelajaran IPS menjadi baik yakni peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS. Hal ini dapat terlihat pada siklus I aktivitas belajar peserta didik diperoleh 3,19 dengan kategori baik sedangkan pada siklus II diperoleh 3,78 dengan kategori baik.

Ada peningkatan hasil belajar IPS peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM berbantuan Media *Power Point* pada peserta didik kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Palangka Raya. Pada *pre-test* nilai rata-rata peserta didik yaitu 60 dengan ketuntasan klasikal 42,10%. Perolehan hasil siklus I nilai rata-rata peserta didik yaitu 70 dengan ketuntasan klasikal 60,52% dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik yaitu 84 dengan ketuntasan klasikal menjadi 89,47%. Ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model PAIKEM berbantuan Media *Power Point* pada peserta didik kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Palangka Raya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Khoiru, Iif, dkk. (2011). *PAIKEM GEMBROT mengembangkan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (Sebuah analisis teoritis, konseptual dan praktis)*. Jakarta: PT Prestasi Pustakakarya.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Diplan & Andi Setiawan, M. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH

- (Grup Penerbit CV BUDI UTAMA).
- Oemar, Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Permana, B. (2006). *Student Guide Series Microsoft Power Point*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Persada, Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, Andi. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2011). *Model PAIKEM*. Semarang: UNNES.
- Sumaadmadja Nursid. (2008). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Terbuka. Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Wahidmurni. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.